

TESIS

**PENGAKUAN LEMBANG SEBAGAI DESA ADAT DI
TANA TORAJA OLEH PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN TANA TORAJA**



YUDHA FEBRY FERNANDO

No. Mhs.: 155202414/PS/MIH

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2018



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PEGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : YUDHA FEBRY FERNANDO
Nomor Mahasiswa : 155202414/PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Ketatanegaraan
Judul Tesis : **PENGAKUAN LEMBANG SEBAGAI DESA ADAT DI TANA TORAJA OLEH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 22 Januari 2018

Dewan Penguji

1. Ketua Prof. Dr. Endang Sumiarni, Dra., S.H., M.Hum.
2. Sekretaris DR. C. Woro Murdiati, S.H., M.Hum.
3. Anggota Dr. D. Krismantoro, S.H., M.Hum.

Nama

Tanda Tangan

Ketua Program Studi



Dr. Elisabeth Sandari, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

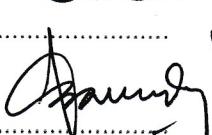
PERSETUJUAN TESIS

Nama : YUDHA FEBRY FERNANDO

Nomor Mahasiswa : 155202414/PS/MIH

Konsentrasi : Hukum Ketatanegaraan

Judul Tesis : **PENGAKUAN LEMBANG SEBAGAI DESA ADAT
DI TANA TORAJA OLEH PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA**

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Prof. Dr. Endang Sumiarni, Dra., SH., M.Hum.	6/11/2017	
DR. C. Woro Murdiati, SH., M.Hum.	5/11/2017	

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUDHA FEBRY FERNANDO

Nomor Pokok Mahasiswa : 155202414/PS/MIH

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

**“PENGAKUAN LEMBANG SEBAGAI DESA ADAT DI TANA TORAJA
OLEH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA”**

Merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari karya penulis lain. Jika tesis ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2018

Yang menyatakan,



YUDHA FEBRY FERNANDO

INTISARI

Tesis ini berjudul “Pengakuan *Lembang* sebagai Desa Adat di Tana Toraja oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pengakuan *Lembang* sebagai desa adat di Tana Toraja oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja dan untuk mengetahui dan mengkaji kewenangan *Lembang* sebagai desa adat di Tana Toraja setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan sejarah hukum dan pendekatan politik hukum. Dalam penulisan tesis ini, bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer yang terdiri atas Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri Desa Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pemerintah *Lembang*, Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 1 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pemilihan, Pencalonan, Pengangkatan, Pelantikan, dan Pemberhentian Kepala *Lembang*, dan Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah *Lembang*. Bahan hukum sekunder diperoleh dari pendapat hukum baik dari buku, makalah, media massa, artikel, kamus hukum, Kamus Besar Bahasa Indonesia, internet serta narasumber yang ada kaitannya dengan pengakuan *Lembang* sebagai desa adat di Tana Toraja oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan Teori Kepastian Hukum dan Teori Kewenangan. Hasil penelitian Sampai dengan saat ini pengakuan *Lembang* hanya sebatas pengakuan *de jure* itupun hanya sebatas nama *Lembang*. *Lembang* menurut hukum adat tidak mendapat tempat. Sebab dari pengertian *Lembang*, struktur organisasi, pemilihan Kepala *Lembang* dan kewenangan tidak diakui karena sudah menggunakan sistem yang berkembang seperti halnya hukum positif atau menurut peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Pengakuan, *Lembang*, Desa Adat, Pemerintah Daerah.

ABSTRACT

This article entitled "Recognition of Lembang as an Adat Village in Tana Toraja by the Regional Government of Tana Toraja Regency". This study aims to identify and evaluate the recognition of Lembang as an adat village in Tana Toraja by the Regional Government of Tana Toraja Regency and to know and examine the authority of Lembang as a traditional village in Tana Toraja after the enactment of Law No. 6 of 2014 on the Village. This type of research uses normative legal research with a legal history approach and a legal political approach. In writing this thesis, the legal material used is the primary legal material consisting of the 1945 Constitution, Law Number 23 Year 2014 on Regional Government, Law No. 6 of 2014 on Village, Village Ministerial Regulation No. 1 of 2015 about the Authority Guidance Based on the Origin and Local Authority of Village Scale, Regional Regulation of Tana Toraja Regency Number 2 Year 2001 concerning Government of Lembang, Regional Regulation of Tana Toraja Regency Number 1 Year 2013 on Procedure of Election, Candidate, Appointment, Inauguration, and Dismissal of Head of Lembang , and Regional Regulation of Tana Toraja Regency Number 2 Year 2015 concerning Guidelines for Organization Development and Administration of Government of Lembang. Secondary legal materials are obtained from legal opinions from books, papers, mass media, articles, legal dictionaries, Indonesian Big Dictionary, internet and resource persons related to the recognition of Lembang as a traditional village in Tana Toraja by the Regional Government of Tana Toraja Regency. This study uses the Theory of Legal Certainty and Authority Theory. The results Until now the recognition of Lembang is only limited to de jure recognition is only limited to the name of Lembang. Lembang according to customary law has no place. Because of the notion of Lembang, the organizational structure, the election of the Head of Lembang and the authority is not recognized because it already uses a developing system as well as positive law or according to legislation.

Keyword : Recognition, Lembang, Traditional Village, Local Government.

MOTTO:



HALAMAN PERSEMPAHAN



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “**Pengakuan Lembang sebagai Desa Adat di Tana Toraja oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja**” sebagaimana dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pasca Sarjana pada Program Studi Magister Ilmu Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan ini juga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan berjalan lancar berkat bantuan dalam bentuk pemikiran, bimbingan, dukungan, doa serta semangat dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Parnawa Putranta, MBA, Ph.D, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitan Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama penulis yang dengan penuh kesabaran, kebaikan, kemurahan hati, bersedia meluangkan banyak waktu untuk membantu, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan, masukan yang berarti, semangat, dorongan dan mengarahkan penulis hingga selesai penulisan tesis ini.

5. Ibu Dr. C. Woro Murdiati, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua penulis yang dengan penuh kesabaran, kebaikan, kemurahan hati, bersedia meluangkan banyak waktu untuk membantu, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan, masukan yang berarti, semangat, dorongan dan mengarahkan penulis hingga selesai penulisan tesis ini.
6. Bapak Dr. D. Krismantoro, S.H., M.Hum., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, memperkaya, dan mempertajam pemahaman penulis mengenai isi penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala ilmu pengetahuan dan segala yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Ayahanda Daud Kabubu, Ibunda Yulianti Kobong yang saya sayangi atas doa dan kasih sayang serta dukungan materil kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kak Victor, Kak Hendra, serta Kak Eva yang senantiasa memberikan doa, motivasi, topangan, bantuan, serta semangat untuk penulis.
10. Pak Daniel, Merlyn, Vitha, Bung Karno, Pak Chandra, Lia, dan semua teman-teman Magister Ilmu Hukum angkatan September 2015, terima kasih untuk kebaikan, kebersamaan, serta kekompakan kepada penulis selama studi hingga menyelesaikan tesis ini.
11. Paulina, S.Pd., yang senantiasa memberikan motivasi, bantuan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis hingga menyelesaikan tesis ini.

12. Semua pihak yang telah berkenan memberikan dukungan dan bantuan guna penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada tulisan ini namun penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan hikmat dan petunjuk di dalam pemanfaatan penulisan tesis ini.

Salam dan selamat membaca.

Yogyakarta, 23 Januari 2018



Yudha Febry Fernando

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengakuan Desa Adat dalam Peraturan Perundang-Undangan.....	16
B. Pemerintah Daerah Kabupaten	38
C. Landasan Teori	50
D. Batasan Konsep	55
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Pendekatan	59

C. Data	61
D. Cara Perolehan Data.....	63
E. Analisis Data	64
F. Proses Berpikir	69
G. Sistematika Penulisan.....	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tana Toraja.....	71
B. Pengakuan <i>Lembang</i> sebagai Desa Adat di Tana Toraja oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja	81
1. <i>Lembang</i> Menurut Hukum Adat Sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia	81
2. <i>Lembang</i> Dari Sudut Pandang Undang-Undang Pasca Reformasi.....	91
3. <i>Lembang</i> Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pemerintah <i>Lembang</i>	95
4. <i>Lembang</i> Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 1 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pemilihan, Pencalonan, Pengang- katan, Pelantikan, dan Pemberhentian Kepala <i>Lembang</i>	102
5. <i>Lembang</i> Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan <i>Lembang</i>	104
6. Eksistensi <i>Lembang</i> Sebagai Desa Adat di Kabupaten Tana Toraja....	105
C. Kewenangan <i>Lembang</i> sebagai Desa Adat Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.....	111
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran	120
LAMPIRAN	121
DAFTAR PUSTAKA	